

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Human Immunodeficiency Virus* dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan salah satu masalah kesehatan global yang terus menjadi perhatian utama di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penyakit ini tidak hanya menyerang fisik, tetapi juga memberikan dampak psikologis dan sosial yang besar bagi penderitanya. *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah tahap lanjut dari infeksi HIV yang mengakibatkan kerusakan serius pada sistem imun tubuh. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), meskipun berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, HIV/AIDS masih menjadi ancaman kesehatan global yang signifikan, dengan lebih dari 38 juta orang di seluruh dunia hidup dengan HIV pada 2023 (WHO, 2023).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2021, terdapat 1.590 ibu hamil yang terinfeksi HIV/AIDS di seluruh Indonesia, sedangkan pada 2022 terdapat 1.442 dan meningkat pada 2023 sebanyak 1.715 (Riskedas, 2024). Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan prevalensi HIV/AIDS. Pada tahun 2021, terdapat 347 ibu hamil positif HIV/AIDS, sedangkan tahun 2022 terdapat 398 ibu hamil, dan tahun 2023 sebanyak 493 ibu hamil (BPS Jawa Tengah, 2024). Di Kabupaten Cilacap, jumlah kasus HIV

pada ibu hamil pada 2021, dari Januari hingga Oktober, tercatat 150 kasus, turun dari 167 kasus pada 2020. Pada tahun 2022, terjadi penurunan sebanyak 72 ibu hamil, namun meningkat pada 2023 menjadi 76 ibu hamil (BPS Cilacap, 2024). Oleh karena itu, pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PMTCT) menjadi salah satu upaya yang sangat penting untuk menanggulangi penyebaran HIV/AIDS, khususnya pada ibu hamil.

Pencegahan penularan HIV pada ibu hamil dapat dilakukan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah dengan memberikan edukasi yang tepat dan efektif mengenai HIV/AIDS. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah melalui media edukasi melalui media informasi, yaitu media edukasi leaflet. Leaflet merupakan media cetak yang sederhana dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan desain yang menarik dan informatif, leaflet dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang HIV/AIDS, khususnya tentang cara pencegahan dan penularan HIV pada ibu hamil. Penggunaan media leaflet juga mempermudah distribusi informasi ke berbagai kalangan, termasuk ibu hamil di desa-desa yang terpencil.

Penggunaan leaflet dalam penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan individu, terutama dalam hal kesehatan masyarakat, termasuk dalam pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS. Efektivitas leaflet sebagai media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara konsumsi tablet Fe dan peran petugas kesehatan dalam pencegahan anemia. Penyampaian informasi melalui leaflet yang mudah dipahami dan menarik

membantu ibu hamil lebih mengerti pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara tepat dan rutin, serta memahami peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan pendampingan. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, diharapkan kepatuhan konsumsi tablet Fe meningkat dan kejadian anemia pada ibu hamil dapat ditekan (Triani, 2019).

Pengetahuan ibu hamil mengenai HIV/AIDS sangat penting untuk mencegah penularan virus HIV kepada bayi yang sedang dikandungnya. Hasil penelitian Fitriasnani dkk (2022) menunjukkan bahwa dengan pengetahuan yang memadai tentang HIV/AIDS, ibu hamil dapat melakukan tindakan pencegahan yang tepat, seperti penggunaan obat antiretroviral (ARV) yang efektif dalam menurunkan risiko penularan HIV dari ibu ke anak. Oleh karena itu, penyuluhan tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS menggunakan media edukasi seperti leaflet diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pencegahan penularan HIV/AIDS dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi kesehatan diri dan janinnya.

Penelitian tentang pengaruh media edukasi, khususnya leaflet, terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Indonesia masih terbatas. Hasil penelitian Rochmawati dkk (2021) menjelaskan penyuluhan menggunakan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan HIV/AIDS. Hasil penelitian Sari dkk., (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan leaflet sebagai media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS secara signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ibu

hamil yang menerima informasi melalui leaflet lebih cenderung untuk memahami mekanisme penularan HIV/AIDS dan langkah-langkah pencegahan yang harus diambil. Penelitian lainnya oleh Kurniawati (2020) juga mendapatkan bahwa penyuluhan melalui leaflet di wilayah pedesaan berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan terhadap 10 ibu hamil di Desa Sindangbarang Cilacap pada 18 April 2025, tingkat pengetahuan mereka mengenai HIV/AIDS masih bervariasi. Sebagian besar responden belum memahami secara utuh pengertian HIV/AIDS, di mana hanya beberapa yang mengetahui bahwa HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan dapat berkembang menjadi AIDS. Pengetahuan tentang cara pencegahan penularan HIV, seperti penggunaan kondom, tidak berbagi jarum suntik, serta pentingnya tes HIV selama kehamilan juga masih terbatas. Sementara itu, pemahaman mengenai tatalaksana pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi—seperti pentingnya deteksi dini, pemberian obat antiretroviral (ARV), dan persalinan yang aman—belum diketahui secara luas oleh para responden. Temuan ini menunjukkan pentingnya edukasi yang lebih intensif dan terstruktur, salah satunya melalui media seperti leaflet, untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap HIV/AIDS dan upaya pencegahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media

Edukasi Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan dan Penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi leaflet.
- b. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi leaflet.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi kesehatan, khususnya dalam memahami peran media edukasi berbasis leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Puskemas Karangpucung 1**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program edukasi kesehatan melalui media yang lebih sesuai, sehingga dapat memperkuat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap.

#### **b. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini dapat memperkaya metode edukasi yang digunakan dalam memberikan informasi kepada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS secara lebih efektif.

#### **c. Bagi Universitas Al-Irsyad**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian dan program pendidikan yang lebih efektif, serta meningkatkan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui media edukasi kesehatan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperoleh data yang berguna dalam mengembangkan strategi edukasi kesehatan yang lebih efektif, serta memperkaya literatur mengenai pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan

Judul Artikel, Nama Penulis, Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibuhamil Tentang Pencegahan Dan Penularan HIV/AIDS dari Ibu Ke Anak (PPIA) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar (Ariaty dkk, 2025)	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, khususnya Quasi-Experiment. Dalam penelitian ini, digunakan one group <i>pretest</i> and <i>posttest</i> design dengan teknik Saturated Sampling, yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 30 orang.	Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p$ sebesar 0,000 ( $p < \alpha 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh perubahan pengetahuan ibu. Kesimpulan: Ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak (PPIA).	Kedua penelitian dilakukan dengan metode quasi eksperimen dengan pendekatan <i>one group pretest - posttest design</i> . Instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji <i>Wilcoxon Rank Sum Test</i>	Penelitian ini dilakukan dengan difokuskan pada pengaruh media eksperimen dengan pendekatan <i>one group pretest - posttest design</i> . pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap PPIA Pada Ibu Hamil (Nikmah dkk, 2024)	1. Metode penelitian ini adalah pra-eksperimental, desain one group <i>pretest - posttest</i> desaing. Populasi semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas dengan jumlah invinite.	Hasil penelitian menunjukkan pada sesudah diberi penyuluhan sebagian besar pengetahuannya cukup sebesar 16 responden (53,3%) dan sebagian besar sikapnya positif sebesar 22 responden (73,3%). Berdasarkan	Kedua penelitian dilakukan dengan metode quasi eksperimen dengan pendekatan <i>one group pretest - posttest design</i> .	Penelitian ini dilakukan dengan difokuskan pada pengaruh media eksperimen dengan pendekatan <i>one group pretest - posttest design</i> . pengetahuan ibu hamil tentang

---

Sampel penelitian sejumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan Accidental Sampling. Lokasi penelitian di Puskemas Ngletih Kota Kediri Bulan Januari 2024. Pengumpulan data melalui kuesioner untuk mendapatkan data primer. Uji analisis penelitian dengan uji Wilcoxon	uji Wilcoxon pada pengetahuan didapatkan <i>PValue</i> 0,000	Instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji <i>Wilcoxon Rank Sum Test</i>	pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Desa Sindangbarang Cilacap
--	--	---	---

---